

MENULIS ARTIKEL UNTUK JURNAL ILMIAH TERAKREDITASI¹

Oleh Suroso²

Orang melakukan kegiatan menulis didasarkan dua tujuan. *Pertama*, kegiatan menulis karena tugas pekerjaan dan tuntutan profesinya. *Kedua*, kegiatan menulis karena ingin mengekspresikan gagasannya tanpa harus dikaitkan dengan tugas dengan tujuan rekreasi dan kontemplasi. Seorang dosen menulis agar tulisannya dapat dimuat di jurnal terakreditasi yang dapat digunakan untuk kenaikan jabatan akademik. Ia juga menulis karena terpaksa melaporkan hasil penelitian, melaporkan kegiatan proyek, memenuhi undangan untuk menjadi pemakalah seminar nasional atau internasional. Seorang mahasiswa program S3 menulis disertasi agar ia memperoleh derajat akademik tertinggi dan memperoleh ijazah. Seorang mahasiswa S1 menulis karena dipaksa dosennya agar dapat mengerjakan tugas akhir.

Orang yang melakukan kegiatan menulis bertujuan melakukan rekreasi dan kontemplasi, kegiatan menulisnya tidak dikaitkan dengan tugas dan pekerjaannya. Seorang sarjana ilmu komunikasi dapat menulis cerpen atau novel tentang prostitusi yang terjadi di kantor pemerintah atau di kampus. Seorang ibu rumah tangga menulis opini di media massa tentang tayangan televisi yang seronok, porno, dan tidak edukatif. Penderita penyakit kanker kronis berbagi dengan pembaca, menulis surat pembaca bagaimana menjinakkan penyakit kanker ganas.

Menurut medianya menulis dapat dilakukan di jurnal ilmiah, majalah, surat kabar, dan *media online*. Menurut jenisnya karya ilmiah dibedakan karya ilmiah dan karya nonilmiah seperti cerpen, novel, dan esai sastra budaya. Menurut tingkat keilmiahannya, karya ilmiah secara gradasi diurutkan (a) jurnal ilmiah, (b) buku ilmiah, (c) laporan penelitian, (d) makalah seminar, (e) karya ilmiah populer di media massa seperti opini dan *feature*.

Menyiapkan tulisan, baik yang ilmiah maupun non ilmiah bertolak dari proses kreatif penulisannya melalui empat tahapan yaitu preparasi persiapan, inkubasi, iluminasi,

¹ Disampaikan pada Diskusi Ilmiah Menuju Penerbitan Publikasi Ilmiah Terakreditasi BPN STPN Yogyakarta, 10 Desember 2008

² Dosen FBS Universitas Negeri Yogyakarta

dan verifikasi. Selain itu, penulis juga memiliki strategi tertentu dalam menyosialisasikan karya tulisannya melalui media pilihannya seperti jurnal, majalah, dan koran serta penguasaan retorika ragam tulisan, gaya selingkung media pilihan, dan tidak kalah pentingnya adalah etika penulisan.

Memilih Masalah

Kesulitan yang dihadapi penulis dalam menulis artikel ilmiah adalah pemilihan masalah yang sesuai, karena kurangnya pemahaman terhadap penalaran keilmuan dan pemecahan masalah secara sistematis. Seringkali dijumpai masalah terlalu luas atau sebaliknya terlalu sempit. Dengan demikian, pemilihan masalah memerlukan kecermatan dan pemahaman tersendiri terhadap fenomena yang akan dikemukakan.

Dalam penulisan artikel sosial budaya misalnya, masalah yang dikaji selalu berangkat dari substansi yang menyebabkan orang bertanya-tanya, berpikir dan berupaya menemukan kebenaran yang ada dan mengambil manfaatnya. Oleh karena itu karya ilmiah selalu diawali dengan formulasi *gap* (kesenjangan), *disparity* (ketimpangan), *disagreement* (ketidaksesuaian), *inadequacy* (ketidakcukupan), *unfamiliarity* (ketidaklaziman) dan *uniqueness* (keunikan) (A Sayuti, 2003).

Fenomena tersebut biasanya disebabkan oleh perubahan sosial: dari keragaman masalah sosial, urbanisasi, kemiskinan sampai masalah-masalah yang kompleks. Setidaknya ada tiga tipe perubahan yaitu perubahan peradaban, perubahan kultural, dan perubahan sosial. Perubahan peradaban melibatkan elemen fisik dalam masyarakat seperti pembaruan dalam ipteks dan komunikasi. Perubahan kultural, berhubungan dengan bidang pengetahuan, ritual dan religi, bentuk kesenian, seni pertunjukan, sastra dan arsitektur. Perubahan sosial berkait dengan hubungan-hubungan sosial dan akibat yang ditimbulkannya. Ketiga tipe perubahan itu merupakan bahan tulisan bidang sosial.

Untuk menentukan apakah masalah yang akan ditulis itu tepat atau tidak, perlu diajukan berbagai pertanyaan. Jika jawabannya positif maka masalah tersebut memang perlu ditulis dalam artikel. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diantaranya: (a) dapatkah masalah tersebut ditulis secara ilmiah, adakah data atau informasi yang relevan dan dapat dikumpulkan untuk menguji teori atau memecahkan masalah? (2) Apakah masalah tersebut cukup bermanfaat? Apakah hasil pemecahan masalah membawa perubahan yang lebih baik, (3) apakah masalah tersebut memang baru?, (4) Apakah masalah tersebut

layak ditulis? Kelayakan itu didasarkan pertimbangan (a) kemampuan yang dimiliki, (b) kemungkinan diperoleh informasi yang diperlukan, (c) tersedianya dana, dan (d) tersedianya waktu (A Sayuti, 2003), (e) sanggup bekerja keras, (f) memiliki keberanian moral, (g) memiliki keyakinan apa yang akan ditulism (h) berpikir logis (Syafi.'i, 1988)

Struktur Karya Ilmiah

Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal dapat didasarkan pada hasil penelitian atau kajian suatu permasalahan yang didasarkan pada hasil pemikiran dan kepustakaan yang relevan.. Artikel ilmiah yang didasarkan hasil penelitian secara umum terdiri atas tujuh hal yaitu judul, abstrak pendahuluan, cara penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dan daftar pustaka.

- a. Judul artikel tidak harus sama dengan judul laporan penelitian. Di bawah judul dicantumkan nama penulis tanpa gelar dan lembaga tempat bertugas.
- b. Abstrak memuat inti permasalahan, cara penelitian, hasil dan kesimpulan. Abstrak tidak boleh lebih dari 100 kata. Artikel berbahasa Indonesia, abstrak ditulis berbahasa Inggris. Artikel berbahasa Inggris, abstrak ditulis berbahasa Indonesia. Di akhir abstrak ditulis kata-kata kunci (*keywords*)
- c. Pendahuluan berisi latar belakang masalah (mengapa masalah itu diteliti, perumusan masalah, tinjauan pustaka dan keterangan-keternagan terkait dengan tulisan. Rujukan ditunjukkan dengan menulis nama penulis dan tahun penerbitan buku. Landasan teori bisa dimasukkan dalam bagian ini.
- d. Cara penelitian menguraikan cara-cara pelaksanaan penelitian mencakup subjek penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- e. Hasil penelitian pembahasan berisi uraian hasil yang diperoleh kemudian diberi pembahasan (penjelasan) ilmiah berdasarkan rujukan tertentu sehiongga masalah yang dikemukakan dapat dipecahkan. Hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian yang relevan.
- f. Simpulan memuat pernyataan singkat tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan rumusan permasalahan.
- g. Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dipakai dalam penyusunan artikel ilmiah saja. Tidak perlu sama dengan daftar pustaka yang terdapat dalam laporan penelitian.

Jika artikel berupa kajian suatu permasalahan yang didasarkan pada hasil pemikiran dan kepustakaan yang relevan maka struktur naskahnya terdiri dari enam hal yaitu judul, abstrak, pendahuluan, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.

- a. Judul artikel diikuti nama penulis tanpa gelar dan lembaga tempat penulis bertugas.
- b. Abstrak disusun dalam tiga alinea masing-masing memuat permasalahan, pembahasan, dan simpulan.
- c. Pendahuluan yang berisi latar belakang mengapa masalah itu penting untuk dibicarakan, dan tujuan yang ingin dicapai dari pembicaraan itu.
- d. Pembahasan biasanya terdiri sejumlah subbab sesuai dengan masalah yang dibahas. Pembahasan ini biasanya diikuti pembahasan pustaka mutakhir sesuai dengan masalah yang dibahas. Pembahasan ini diusahakan objektif dan proporsional.
- e. Simpulan memuat pernyataan yang berupaya menjawab permasalahan yang telah ditetapkan di bagian pendahuluan. Simpulan yang ditarik harus sejalan dengan latar belakang masalah, tujuan, dan pembahasan.
- f. Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang dipakai dalam menyusun artikel itu saja.

Ragam Bahasa Ilmiah

Ragam bahasa yang dipakai dalam artikel ilmiah adalah ragam baku. Artinya bahasa yang dipakai dalam situasi formal yang strukturnya sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia (soeparno, 2003). Beberapa ciri kebakuan bahasa Indonesia diantaranya sebagai berikut.

- a. Penggunaan awalan ber- dan me- secara eksplisit

Contoh: Pemerintah *janji* akan *tingkatkan* kesejahteraan rakyat. (TB)

Pemerintah *berjanji* akan *meningkatkan* kesejahteraan rakyat.(B)

Namun tidak semua kata kerja harus menggunakan awalan ber- dan me-. Kata duduk tidak akan menjadi ber-duduk.

- b. Penggunaan kata tugas secara eksplisit dan konsisten.

Contoh: Apa yang diperoleh sudah sesuai harapan (TB)

Apa yang diperoleh sudah sesuai *dengan* harapan. (B)

- c. Penggunaan kata tugas yang sesuai dengan fungsinya.

Contoh: Undangan sudah dikirim *kepada* alamat masing-masing (TB)

Undangan sudah dikirim *ke* alamat masing-masing (B)

- d. Penggunaan unsur-unsur gramatikal yang tidak redundan.

Contoh: Kejujuran adalah merupakan syarat mutlak seorang pemimpin (TB)

Kejujuran merupakan syarat mutlak seorang pemimpin (B)

- e. Penggunaan bentuk gramatik yang tidak dipendekkan.

Contoh: apabila (B) - bila (TB)

Tetapi (B) - tapi (TB)

Selain faktor kebakuan, artikel ilmiah juga menggunakan bahasa Indonesia ragam ilmiah dengan ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Penggunaan kalimat efektif. Kalimat yang bentuknya singkat namun mengandung pesan yang cukup padat dan jelas.

Contoh: Saudara laki-laki ayah saya telah berangkat ke Jepang pada tanggal 21 Maret 2004 (TE)

Paman saya telah berangkat ke Jepang 21 Maret 2004 (E)

- b. Penggunaan bentuk gramatik yang tidak bermakna ganda.

- c. Penggunaan kata atau istilah yang bermakna lugas (tidak kias) dan menghindari pemakaian gaya bahasa.

Contoh: Kondisi kedua desa itu bagaikan *bumi dan langit* (Kias)

Kondisi kedua desa itu sangat berbeda. (lugas)

Memahami Gaya Selingkung Jurnal Terakreditasi

Dalam instrumen evaluasi untuk akreditasi jurnal terdapat sembilan bagian kriteria evaluasi yaitu nama berkala, kelembagaan penerbit, penyunting, kemantapan penampilan, gaya penulisan, substansi, keberkalaan, kewajiban pasca penerbit, dan bagian lain-lain (Ditbinlitanmas, 2000). Kesembilan hal tersebut yang menentukan akreditasi, sehingga muncul jurnal dengan akreditasi A, B, dan C.

Dari ke sembilan hal tersebut yang wajib diperhatikan penulis adalah bagian gaya penulisan dan substansi. Walaupun hanya dua bagian dari sembilan bagian, gaya penulisan dan substansi menyumbang 35% angka maksimum yang diperoleh dalam akreditasi. Gaya penulisan dan substansi masing-masing menyumbang 10% dan 25%. Jika dilihat dari persyaratan minimum status terakreditasi yaitu 60%, maka sumbangan dua bagian ini lebih dari 50%.

Gaya Penulisan

Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi jurnal ilmiah berkaitan dengan sistematika penulisan, konsistensi pembaban, abstrak dan kata kunci, penyajian gambar dan tabel, cara pengacuan dan pengutipan, penyusunan daftar rujukan, pencantuman nama penulis dan lembaganya. Setiap jurnal terakreditasi di perguruan tinggi memiliki gaya penulisan yang berbeda. Gaya penulisan jurnal bidang ilmu eksata akan berbeda dengan gaya penulisan ilmu sosial dan humaniora.

Walaupun setiap pengelola jurnal ilmiah memiliki penyunting pelaksana yang bertugas memeriksa apakah semua artikel yang masuk telah sesuai dengan persyaratan dan gaya selingkung, namun penyunting masih harus memperbaiki artikel yang dikirim. Dengan demikian, artikel yang ditulis untuk jurnal terakreditasi akan dimasukkan dalam kualifikasi (a) diterima tanpa perbaikan karena sudah memenuhi syarat gaya penulisan dan substansi yang dipersyaratkan, (b) diterima dengan perbaikan, dan (c) ditolak. Kemungkinan besar yang dilakukan oleh penyunting pelaksana adalah (b) karena pada umumnya penyunting kekurangan naskah.

Substansi

Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi jurnal dalam rangka akreditasi adalah berkaitan dengan cakupan keilmuan berkala, aspirasi wawasan berkala, keorisinalan sumbangan berkala kepada kemajuan ilmu dan teknologi, dampak ilmiah berkala, kadar perbandingan antara sumber acuan primer dan lainnya, derajat kemutakhiran acuan, serta analisis dan sintesis. Dari semua kriteria tersebut yang langsung berhubungan dengan penulis jurnal adalah keorisinalan berkala kepada kemajuan ilmu dan teknologi, dampak ilmiah berkala, kadar perbandingan sumber acuan primer dan lainnya, derajat kemutakhiran pustaka acuan, serta analisis dan sintesis.

Penulisan Artikel Konseptual dan Artikel Hasil Penelitian.

Artikel Konseptual

Adalah hasil pemikiran penulis atas suatu permasalahan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Untuk menghasilkan artikel ini, penulis terlebih dulu mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan, baik yang sejalan maupun yang tidak sejalan dengan pikiran penulis. Sumber yang dianjurkan untuk dirujuk untuk menghasilkan artikel konseptual adalah artikel-artikel yang relevan, hasil-hasil penelitian, disamping teori-teori dari buku teks dan *download* dari internet.

Bagian yang amat penting dari artikel konseptual adalah pendapat atau pendirian penulis tentang hal-hal yang dibahas, yang dikembangkan dari analisis terhadap pikiran-pikiran mengenai masalah yang sama yang dipublikasikan sebelumnya. Dengan demikian, artikel konseptual bukan sekedar pencuplikan sejumlah artikel tetapi hasil analisis dan pemikiran kritis dari penulisnya.

Judul dalam artikel konseptual hendaknya mencerminkan masalah yang akan dibahas, mengandung unsur utama masalah, jelas, dan memiliki daya tarik, provokatif, bahkan merangsang pembaca untuk mengikuti uraian selanjutnya. Di bawah ini dicontohkan judul artikel konseptual dan memenuhi kaidah di depan.

- ✓ Membangun Teori melalui Pendekatan Kualitatif (Forum Penelitian Kependidikan Tahun 7, No 1)
- ✓ Pendekatan Seni: Alternatif Menyelamatkan Remaja dari Budaya Kekerasan (Jurnal Seni VII/01/ Agustus 1999)
- ✓ Ke Arah Studi “Etno-Media” (Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol 4, Nomor 2 Nov 2000)

Nama penulis ditulis di bawah judul tanpa gelar dan jabatan disertai lembaga tempat penulis bekerja. Nama keagamaan dan nama kebangsawanan boleh dicantumkan jika dikehendaki. Jika penulis lebih dari dua orang, ditulis nama penulis pertama saja, sedang penulis lain dapat dimasukkan di catatan kaki.

Abstrak artikel konseptual adalah isi ringkasan dari isi artikel yang dituangkan secara padat, bukan komentar atau pengantar penulis. Panjang abstrak biasanya 50-75 kata yang disusun dalam satu paragraf, diketik dengan spasi tunggal. Abstrak hendaknya disertai dengan kata-kata kunci 3-5 kata, yaitu istilah yang mewakili ide atau konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam artikel.

Artikel hasil Penelitian

Artikel hasil penelitian merupakan bagian yang paling dominan dalam sebuah jurnal. Berbagai jurnal yang diterbitkan 95% berisi artikel jenis ini. Artikel hasil penelitian memuat berbagai hasil penelitian bidang ilmu sosial dan humaniora seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, gender, agama, keluarga berencana dsb dan penelitian ilmu eksakta seperti kedokteran, teknik, sains, kehutanan, pertanian, dsb.

Sistematika dan gaya selingkung jenis artikel hasil penelitian seperti dikemukakan di bagian depan. Sebagai contoh akan dikemukakan judul artikel hasil penelitian yang terbit di jurnal terakreditasi.

- ✓ Kebebasan Pers Pasca Orde Baru (jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol 4, No 2, Nov, 2000)
- ✓ Industri Media dan Wacana Budaya Kekerasan (Jurnal ISKI, No5/Oktober 2000)
- ✓ *Freedom of Religion, Pluralism and Interreligious Dialogue (Islamic Perspective)* (Al Jami'ah, Journal of Islamic Studies, Vol 38, Number 2, 2000)

Etika Penulisan Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah diharapkan memenuhi beberapa kriteria ilmu pengetahuan yang berupa tradisi ilmiah yang tidak bisa diubah di mana pun ilmuwan berada (Taryadi, 1993). Ciri-ciri keilmiahan artikel ilmiah seperti berikut ini .Pertama, *objektif*, artinya isi artikel ilmiah hanya dapat dikembangkan dari keadaan yang secara aktual memang *exist*, walaupun eksistensi fenomena yang menjadi fokus bahasannya berbeda antar bidang ilmu yang satu dengan yanglain. Kedua, *rasional* yang merupakan tradisi ilmuwan. Ketiga, *kritis* karena berfungsi sebagai wahana menyampaikan kritik timbal balik terhadap sesuatu yang dipersoalkan. Keempat *reserved* (menahan diri, hati-hati dan tidak *overclaiming*)

jujur, lugas dan tidak menyertakan motif-motif pribadi dan kepentingan tertentu..
Pengutipan sumber harus disertai dengan identitas sumber yang jelas.

Perlatihan: (Kelompok)

Susunlah rencana Kerangka (Outline) Penulisan Artikel Hasil Penelitian dengan Sistematika sebagai berikut:

1. Judul
2. Nama Penulis tanpa gelar
3. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tinjauan Pustaka (Kerangka Teori)
4. Cara Penelitian berisi populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, analisis data, reliabilitas data.
5. Hasil Penelitian dan Pembahasan. Hasil Penelitian berisi paparan singkat deskripsi hasil penelitian dan Pembahasan berisi pembicaraan hasil penelitian.
6. Kesimpulan Dan Saran
7. Daftar Pustaka

Untuk draf penulisan lengkap usahakan hal berikut.

1. Jumlah halaman 15-20 halaman kertas HVS 70 gram ukuran A4 huruf Times New Roman 12 spasi 2.
2. Gaya/Format Penulisan disesuaikan dengan persyaratan jurnal yang diminta,.

Daftar Pustaka

- Ibnu, Suhadi (2000) “ Penulisan Artikel Konseptual dan Artikel Hasil Penelitian”
Menulis Artikel Untuk Jurnal ilmiah. Malang: UM Press.
- Saukah, Ali dan Guntur Waseso, Mulyadi (2000) “Penulisan Artikel Berdasarkan Rambu-Rambu Akreditasi Jurnal” Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- Sayuti, Suminto A (2003) “Menyiapkan Sebuah Artikel Ilmiah: Beberapa Catatan Lepas”
Lokakarya Penulisan Artikel Ilmiah di FBS UNY. Yogyakarta: FBS UNY
- Syafi,I, Imam (1988) *Retorika dalam Menulis*, Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.

Soeparno (2003) “ Bahasa Ilmiah dalam Artikel” *Lokakarya Penulisan Artikel Ilmiah*
FBS UNY. Yogyakarta: FBS UNY.

Suroso (2007) *Menlis Artikel dan Jurnal*. Yogyakarta. Pararaton Publishing.

ALAMAT JURNAL TERAKREDITASI (BIDANG SOSIAL – BUDAYA)

Jurnal Penelitian Universitas Andalas (Edisi Sosial ekonomi)
 Lt II Gedung Rektorat Universitas Andalas
 Kampus Limau Manis
 Padang 25163
 Tlp (0751) 72645, 71181 pswt 321, 326, 328, 336

Jurnal Penelitian Universitas Merdeka (Edisi Ilmu-Ilmu Sosial)
 Jl. Terusan Raya Dieng 62-64
 Malang
 Telp (0341) 568395, 581056, fax 564994

Jurnal Studi Indonesia
 (Kajian Sosial _ Humaniora Lemlit UT)
 PSI – JL Cipete Raya – Pondok Cabe
 Ciputat – Tngerang 15418
 Telp (021) 7403571 pswt 1318
 Fax 7490147

Jurnal Pembangunan Pedesan Unsoed
 Lemlit Unsoed
 Jl. Dr Soeparno Kampus Grendeng II
 Purwikerto 53122
 Telp 0281 – 625739 fax 634519
 E Mail Hermin @ Yahoo.com

Jurnal Penelitian Al Buhuhuts (Ilmu Sosial)
 Unisma – Lemlit Unisma
 Jl. MT Haryono 193 Malang 65144
 Telp 0341 551932 ext 117 fax 55249

Jurnal Kebudayaan KALAM
 Jl Utan kayu 68 H
 Jakarta 13120
 Telp (021) 8573388 psw 144-147
 Fax 8573387
 Email kalam@cbn.net.id

Jurnal Perempuan
 Jl Tebet Barat IVNo 7
 Jakarta Selatan 12810
 Telp (021) 83702005 (hunting)
 Fax 8290308
 Email : jurnal@uninet.net.id

Stri: Jurnal Studi Wanita
Program kajian Wanita, PPs Universitas Indonesia
Gedung Rektorat LT IV
Jl. Salemba Raya 4 Jakarta 10430
Telp (021) 3160788 fax 3907407
Email: pskwui@pacific.net.id
Situs : [Http:www.geocities.com/kawan2000ui](http://www.geocities.com/kawan2000ui)

Diksi Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya
FBS Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang – Yogyakarta 55281
Telp (0274)548027 psw 236, 362

Jurnal Kependidikan
Lemlit Universitas Negeri Yogyakarta
Karangmalang – Yogyakarta 55281
Telp (0274) 518617 pswt 242 fax 518617
Email: LPIKIPYK@yogya.wasantara.net.id

Cakarawala Pendidikan
LPM Universitas Negeri Yogyakarta
Kampus karangmalang – Yogyakarta 55281
Telp (0274) 586168 pswt 233 dan 273

MENULIS ARTIKEL UNTUK JURNAL ILMIAH

Suroso

Universitas Negeri Yogyakarta

Tujuan Menulis

1. Karena alasan tugas (ccp dan kenaikan jabatan akademik, kuliah S3, dll)
2. Karena ingin aktualisasi diri, refleksi, rekreasi
3. Karena alasan ekonomis

Jenis Tulisan

Ilmiah (Jurnal, tesis/disertasi, makalah, prosiding, dll)

Semi Ilmiah (populer) (artikel opini, features)

Nonilmiah (novel, cerpen, esai kebudayaan, dll)

Tingkatan Keilmiahan berdasarkan media yang mempublikasikan

Jurnal Ilmiah terakreditasi internasional

Jurnal Ilmiah terakreditasi (Dikti)

Jurnal Ilmiah (belum) teakreditasi)

Majalah ilmiah (populer) seperti Trubus, Geographic, Psikologi, dll

Majalah Berita

Surat Kabar Nasional (Regional)

Media Interen (Kampus, lembaga agama, sosial, dll)

Ragam tulisan

Ilmiah

Jurnalistik

Sastra

Filsafat

Bisnis

Proses Menulis

1. Prapenulisan

- ✓ Mencari topik (masalah)
- ✓ Merumuskan topik
- ✓ Menyusun thesis
- ✓ Mencari bahan pendukung tulisan
- ✓ Menyusun outline (kerangka tulisan)

2. Penulisan

- ✓ Menulis kalimat dan paragraf berdasarkan outline
- ✓ Menata struktur dan sistematika penulisan
- ✓ Menata kalimat, paragraf, wacana dengan logika linier.

3. Pascapenulisan

- ✓ Revisi bahasa (ejaan, tanda baca, huruf, kata, istilah, kalimat, paragraf, sistematika)

- ✓ Revisi isi (kecocokan, kebaruan, objektivitas, dll)
- ✓ Pencetakan draft nulang dan draf akhir.

SISTEMATIKA PENULISAN JURNAL ILMIAH HASIL PENELITIAN

- a. Judul, di bawahnya dicantumkan penulis tanpa gelar dan institusinya
- b. Abstrak, berisi permasalahan, cara penelitian dan hasil penelitian. Tidak lebih dri 100 kata.
- c. Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, tinjauan pustaka, tujuan, dan hal-hal yang berkait dengan tujuan penulisan.
- d. Cara Penelitian menguraikan pelaksanaan penelitian, pengumpulan data dan analisis data.
- e. Hasil penelitian dan pembahasan, berisi uraian (pembahasan) permasalahan berdasar kan analisis dengan rujukan tertentu.
- f. Simpulan, berisi pernyataan singkat hsil penelitian
- g. Daftar Pustaka, memuat rujukan yang digunakan dalam penyusunan artikel ilmiah

YANG PALING PENTING DALAM PENULISAN ARTIKEL ILMIAH ADALAH GAYA PENULISAN (GAYA SELINGKUNG) DAN SUBSTANSI

SISTEMATIKA PENULISAN ARTIKEL KONSEPTUAL

- a. Judul, dibawahnya ditulis nama penulis tanpa gelar dan insitusinya. Mengandung unsur mslah, jelas, dan provokatif.
- b. Abstrak, berisi ringkasan yang dituangkan secara padat, bukan komentar atau pengantar penulis. Panjang abstrak kira-kira 50-75 kata. Diketik spasi tunggal. Di akhir abstrak ditulis kata-kata kunci 3- 5 kata.
- c. Pendahuluan, berisi pertanyaan mengapa masalah itu penting dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dari pembahasan itu
- d. Pembahasan, terdiri dari sejumlah subbab untuk menjawab masalah yang dibahas.
- e. Simpulan memuat pernyataan untuk menjawab masalah yang dibahas.
- f. Daftar Pustaka

CONTOH JUDUL ARTIKEL KONSEPTUAL

- ✓ Membangun Teori Melalui Pendekatan Kualitatif
- ✓ Pendekatan Seni: Alternatif Menyelamatkan Remaja dari Budaya Kekerasan
- ✓ Ke Arah Studi “Etno-Media”

CONTOH JUDUL ARTIKEL HASIL PENELITIAN

- ✓ Kebebasan pers di Era Orde Baru
- ✓ Industri Mediadan Wacana Budaya Kekerasan
- ✓ Freedom of Religion, Pluralism and Interreligious Dialogue (Islamic Perspective)

Tradisi Ilmiah Penulisan.

1. Menghindarkan diri dari berbagai bentuk plagiarisme dan sejenisnya baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Upayakan mempraktikkan ciri keilmiahan artikel sebagai berikut.
.Pertama, *objektif*, artinya isi artikel ilmiah hanya dapat dikembangkan dari keadaan yang secara kausal memang *exist*, walaupun eksistensi fenomena yang menjadi fokus bahasannya berbeda antar bidang ilmu yang satu dengan yanglain. Kedua, *rasional* yang merupakan tradisi ilmuwan. Ketiga, *kritis* karena berfungsi sebagai wahana menyampaikan kritik timbal balik terhadap sesuatu yang dipersoalkan. Keempat *reserved* (menahan diri, hati-hati dan tidak *overclaiming*) jujur, lugas dan tidak menyertakan motif-motif pribadi dan kepentingan tertentu.. Pengutipan sumber harus disertai dengan identitas sumber yang jelas.